



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

ABDUL BAQIY_192071900031

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

5189
Length in words

41169
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		3
Spreads		0
Micro spaces		4
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		28

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6017/42894/48474	42 0.81 %
2	https://exaly.com/journal/155798/tadris-al-arabiyyah-jurnal-pendidikan-bahasa-arab-dan-kebahasaaraban/top-articles	33 0.64 %
3	Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda Endang Herliah,Hati Arum Permata, M. Jamil;	23 0.44 %

4	https://repository.uinsaizu.ac.id/25633/1/SKRIPSI%20ANINDYA%20ALHAMDULILAH%20FIK%20%281%29.pdf	23 0.44 %
5	Analysis of Reading Skills Using The Mahāratul Qirāah Method in Fulday Class at SMA Muhammadiyah Gading Rejo School Year 2023/2024 Sari Ruly Nadian, Muhtarom Muhtarom,Qodari Salma Lailatul, Moh. Masrur;	20 0.39 %
6	Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Rukun Islam Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Augmented Reality Asri Mulyani, Mahendra Akbar Musadad, Dede Kurniadi;	19 0.37 %
7	https://repository.uinsaizu.ac.id/7635/2/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAF TAR%20PUSTAKA.pdf	17 0.33 %
8	https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/9744	17 0.33 %
9	https://repository.uinsaizu.ac.id/23053/1/SKRIPSI%20FULL%20%28AS%27AD%20%20IMAM%20M%29%20.pdf	17 0.33 %
10	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA DARING: SISWA MTSN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR DI NIPAH PANJANG Nurjanah Nurjanah;	15 0.29 %

from RefBooks database (2.25 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Analysis of Reading Skills Using The Mahāratul Qirāah Method in Fulday Class at SMA Muhammadiyah Gading Rejo School Year 2023/2024 Sari Ruly Nadian, Muhtarom Muhtarom,Qodari Salma Lailatul, Moh. Masrur;	25 (2) 0.48 %
2	Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda Endang Herliah,Hati Arum Permata, M. Jamil;	23 (1) 0.44 %
3	Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL Anwar Sanusi, Moh. Ainin,Muslimah Kiki Cahya;	21 (2) 0.40 %
4	Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Rukun Islam Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Augmented Reality Asri Mulyani, Mahendra Akbar Musadad, Dede Kurniadi;	19 (1) 0.37 %
5	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA DARING: SISWA MTSN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR DI NIPAH PANJANG Nurjanah Nurjanah;	15 (1) 0.29 %
6	Edukasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman Siswa Siswi Rahmatan Lil 'Alamin International Islamic Boarding School Jamhur Annisaq Izzaty, Elva Yesri,Novi Trisna;	7 (1) 0.13 %
7	Analisa Kesalahan Imla' Pada Kitab Al-'Ashri Di Tingkat SMA Choirun Nadiya, Imam Fauji;	7 (1) 0.13 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.00 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (6.53 %)		

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://exaly.com/journal/155798/tadris-al-arabiyyah-jurnal-pendidikan-bahasa-arab-dan-kebahasaaraban/top-articles	49 (3) 0.94 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6017/42894/48474	49 (2) 0.94 %
3	https://repository.uinsaizu.ac.id/25633/1/SKRIPSI%20ANINDYA%20ALHAMDULILAH%20FIK%20%281%29.pdf	43 (3) 0.83 %
4	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59479/1/19104020033_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	24 (2) 0.46 %
5	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63021/1/21204012041_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	22 (3) 0.42 %
6	https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/2275/872?download=pdf	20 (2) 0.39 %
7	http://repository.uin-malang.ac.id/6434/1/1122-37-1939-1-10-20191228.pdf	19 (2) 0.37 %
8	https://repository.uinsaizu.ac.id/7635/2/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	17 (1) 0.33 %
9	https://repository.uinsaizu.ac.id/23053/1/SKRIPSI%20FULL%20%28AS%27AD%20%20IMAM%20M%29%20.pdf	17 (1) 0.33 %
10	https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/9744	17 (1) 0.33 %
11	http://repository.unwira.ac.id/18297/17/ABSTRAK.pdf	13 (1) 0.25 %
12	https://repository.ummat.ac.id/8222/1/COVER-BAB%20II.pdf	10 (1) 0.19 %
13	https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/49245	10 (1) 0.19 %
14	http://repository.uindatokarama.ac.id/2705/1/SKRIPSI%20ANDRIANTO%20NIM%20191030045%20%281%29.pdf	10 (1) 0.19 %
15	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/924	9 (1) 0.17 %
16	http://digilib.uinkhas.ac.id/37187/1/Zuhrotul%20Khoiroh_201101020014.pdf	5 (1) 0.10 %
17	https://journals2.ums.ac.id/index.php/kls/article/view/4671	5 (1) 0.10 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

Analisa Pembelajaran Mabahar Qira'ah Buku Al-Ashri di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Analysis of Learning Mahrab Qira'ah Book Al-Ashri at Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School

Abdul Baqiy
193071900031

SKB IPSI

Program Studi Pendidikan Bahasa A

Fakultas

Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Analisa Pemberitaan

NIM

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Desert Embroidery
Dr. Imam Faizii, I.C., M.Pd.

Ketua Program Studi

NIDN/NIDK. 0703078

DAFTAR ISI

1. Cover 1
2. Lembar Pengesahan 2
3. Daftar Isi 3
4. Pendahuluan 4
5. Metode Penelitian 6
6. Hasil Penelitian 6
7. Kesimpulan 9

Abstract

In learning, of course, it requires a lot of preparation and is something that must be considered to achieve success in the teaching and learning process. This is also the reason why the teaching and learning process must occur, which is called a significant change to put forward solutions regarding a learning process. The process in learning maharah qira'ah requires interesting, effective and relaxing delivery of students' minds so that they are interested and can be learned by students. Each school must have its own characteristics in explaining a teaching and learning process. Therefore, the researcher aims to put forward a research process, the first of which is to find out in terms of teacher preparation in teaching maharah qira'ah in the Al-Ashri book as well as in terms of implementation and also the evaluation process of a learning and the second to find out the inhibiting and supporting factors experienced by students when learning Arabic both from internal and external aspects. **The research method used is a qualitative method based on descriptive with a natural approach. Data collection techniques used interviews, observations and documentation and then data analysis was carried out** in the form of data reduction.

Keywords: Learning, Maharah Qira'ah, Al-Ashri Book

Abstrak

Dalam pembelajaran tentu saja membutuhkan banyak sekali persiapan dan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga menjadi alasan mengapa proses belajar mengajar harus terjadi yang Namanya perubahan yang signifikan untuk mengemukakan solusi mengenai suatu proses pembelajaran. Proses tersebut pada pembelajaran maharah qira'ah membutuhkan penyampaian menarik, efektif dan merilekskan pikiran siswa agar tertarik serta bisa dipelajari oleh siswa. Dari setiap sekolah pasti memiliki ciri khas masing masing dalam menerangkan suatu proses belajar mengajar. Maka dari pada itu peneliti bertujuan untuk mengemukakan suatu proses penelitian ini yang pertama agar dapat mengetahui dari segi persiapan guru dalam mengajarkan pada maharah qira'ah pada buku Al-Ashri serta dari segi pelaksanaan dan juga proses evaluasi suatu pembelajaran dan yang kedua untuk mencari tahu faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab baik dari segi internal dan juga eksternal. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif berbasis deskriptif dengan pendekatan alami. **Teknik pengumpulan data** yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan kemudian dilakukan Analisa data berupa reduksi data.

Kata kunci : Pembelajaran, Maharah Qira'ah, Buku Al-Ashri

Pendahuluan

Banyak sekali sudut pandang yang mengarahkan pada masyarakat akan penilaian orang dalam pembelajaran bahasa arab[1]. Beberapa dari orang-orang menganggap bahwasannya **bahasa arab adalah bahasa agama karena mempelajari bahasa arab dipakai sebagai alat untuk memahami teks teks yang** berkaitan dengan bahasa arab[2]. Pada dasarnya pembelajaran bahasa arab sangat penting dalam mempelajari kitab suci umat islam yaitu Al-Quran[3] sebagaimana pada surat Yusuf ayat 2 "Sesungguhnya Kami telah menurunkan berupa Al-Quran dengan bahasa arab agar kamu memahaminya." Menjadikan bahasa arab juga disebut sebagai bahasa internasional maka bahasa arab sangatlah penting untuk dipelajari[4]. Membaca merupakan suatu kemahiran berbahasa yang dikategorikan sebagai kombinasi Latihan untuk kegiatan 3 keterampilan lainnya[5]. Pada umumnya pembelajaran maharah qira'ah merupakan salah satu dari empat keterampilan siswa dipembelajaran bahasa arab.[6] Tujuan dalam maharah qira'ah tidak lain adalah untuk memahami dari segi makna dan tatanan bahasa sesuai konteks[7]. Selain itu juga dari maharah qira'ah tersebut juga memperlancar dalam memahami kaidah-kaidah nahwu shorof dengan tepat. Namun dari beberapa siswa didalam pembelajaran qira'ah masih kesulitan memahami teks bahasa arab[8], minat untuk memahami pembelajaran qira'ah sangat rendah dikarenakan hanya mengandalkan membaca tanpa memberikan konteks nahwu shorof sehingga kurang menarik bagi pelajar[9] dan media pembelajaran dari media bahan buku ajar juga kurang mendukung [10].

Kompetensi dalam pembelajaran bahasa arab mengacu pada usaha baik dari tata Maharah qira'ah, Istima', Kalam, dan juga Kitabah[11] dan hal tersebut diseimbangkan bagaimana seseorang guru mengajar pada mata pembelajaran tersebut[12]. Pada dasarnya Maharah qira'ah menjadi pembelajaran pertama dan hal terpenting dalam susunan kandungan didalam pembelajaran bahasa arab[13] karena berhubungan dengan antara verbal dan bahasa[14]. Hal ini menjadi 2 hal terikat yang dimana tidak hanya verbal yang digunakan untuk melatih siswa dalam bentuk ucapan tetapi itu juga menjadi suatu awal pembelajaran bahasa seperti melatih membaca kitab Al-Qur'an[15]. Maka pada Maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab tersebut berupaya melatih siswa dalam mengucapkan bahasa arab atau teks teks yang mengandung unsur bahasa sehingga siswa dapat memahami dari segi verbal dan juga segi bahasa[16].

Pastinya pembelajaran juga membutuhkan komponen penting yaitu penggunaan sumber belajar. [17] Sumber belajar juga tidak hanya terdapat dari sebuah data seperti yang bisa diambil dari bahan buku ajar tetapi juga dari sebuah bahan bahan yang mengacu kepada internet seperti saat ini. [18] Sumber belajar yang didapat akan memanfaatkan siswa untuk digunakan baik secara individu maupun berkelompok dalam hal belajar mengajar. Buku teks adalah bahan ajar dengan standarisasi yang didalamnya terdapat banyak sekali teks-teks pembelajaran atau bahan ajar dari suatu cabang

ilmu bidang studi untuk digunakan di sekolah atau Lembaga Pendidikan[19]. Dari Sumber belajar yang dipakai para Lembaga SMA Muhammadiyah menggunakan sumber belajar dari buku Al Ashri yang menjadikan bahan utama dari semua pembelajaran. Buku pembelajaran Al-Ashri merupakan sebuah buku pembelajaran karangan Waviq Amiqoh, M.Pd.I dan Elly Nuriyati, S.Pd.I dari Kurikulum dan Silabus majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur[20]. Hadirnya buku tersebut salah satu ciri khusus dalam pengajaran majelis Muhammadiyah[21], Selain itu buku tersebut dirancang dari edisi revisi lama tahun 2002 sampai edisi terbaru 2022 agar dipastikan bahwa pembelajaran dari majelis Muhammadiyah berjalan bagus baik dari segi proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan seperti peneliti lainnya masih memerlukan beberapa perbaikan dalam penelitiannya yaitu menurut karya dari Lutfi Khoriyyah dan Mohammad Mas'ud Arifin mengenai judul penelitiannya yaitu Analisis Maharatul Qira'ah Siswa Madrasah Tsanawiyah[22] dalam tujuan penelitiannya untuk mengetahui kemampuan belajar Maharatul Qira'ah dan mengetahui metode dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan pembelajaran Maharatul Qira'ah dan mengetahui kemampuan siswa dalam belajar bahasa arab di sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah. Dari penelitian tersebut mengemukakan hasil bahwasannya pembelajaran disekolah tersebut menggunakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang dipaparkan sebagai metode Ceramah sekaligus metode diskusi, metode demonstrasi, metode simulasi, serta diupayakan metode Ice Breaking yang dimana menumbuhkan rasa suka pada pembelajaran bahasa arab. Dari penelitian yang dilakukan juga oleh Iis Susiawati dan Dadan Mardani dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Maharah qira'ah untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter[23]. Dalam tujuan penelitian tersebut mengungkapkan pengembangan pembelajaran Maharatul Qira'ah untuk penguasaan teks. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengembangan pembelajaran Maharah qira'ah dalam rangka penguasaan makna teks terkandung dalam metode pengajaran yang tepat, mengedepankan fungsional bahasa dalam pembelajaran, serta melatih berbahasa arab dari segi tulis maupun lisan. Selanjutnya pada penelitian [Siti Fatimah](#) dan [Muhammad Islahul Mukmin](#) dalam penelitiannya yang berjudul [Peningkatan Kemampuan Maharah qiraah bagi Siswa Kelas VII Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang](#) [24]. Dalam tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui hasil dari peningkatan kemampuan pembelajaran Maharah qira'ah dengan model inquiri. Maka dari hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran Maharah qira'ah dalam pendekatan inquiri menjadi suatu solusi untuk meningkatkan pembelajaran Maharah qira'ah disekolah [Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang](#). Selain itu juga dalam pembelajaran [Maharah qira'ah melalui pendekatan model Inquiri](#) dapat menambah pemahaman dalam pembelajaran bahasa arab.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas terfokus kepada metode dan strategi dalam pembelajaran Maharah qira'ah dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab tetapi terdapat kekurangan diantaranya adalah tidak disebutkan buku yang dipakai dalam metode dan strategi yang diajarkan di sekolah tersebut. Penelitian yang kedua terfokus menjelaskan pengembangan pembelajaran Maharah qira'ah dalam penguasaan teks dan dijelaskan bagaimana penerapan pembelajaran Maharatul Qira'ah dalam model Al-Qira'ah Al-Dzakiyyah tetapi dari sisi kekurangannya tidak menyebutkan untuk sekolah yang diajukan dalam penelitian, selain itu tidak dijelaskan bagaimana proses dan modul pembelajaran Maharah qira'ah dalam penguasaan teks yang diajukan. Penelitian yang ketiga terfokus kepada jumlah peningkatan kemampuan pembelajaran Maharah qira'ah dalam model Inquiri tetapi terdapat kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu tidak dijelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung siswa dalam belajar bahasa arab terutama pada pembelajaran Maharah Qira'aah, selain itu juga tidak disebutkan buku yang diajarkan mengacu pada model Inquiri. Maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terfokus kepada Analisa pembelajaran Maharah qira'ah pada buku Al-Ashri dengan tujuan : 1) Untuk mengetahui persiapan guru dalam mengajarkan pada Maharah qira'ah Pada Buku Al-Ashri serta pelaksanaan, evaluasi pembelajaran bahasa arab. 2) Untuk mencari tahu faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab baik dari segi internal maupun eksternal.

Metode Penelitian

Penelitian Analisis yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang ingin mendeskripsikan data yang didapatkan berupa penjelasan mengenai dokumen dokumen, kalimat dan pernyataan lainnya dan dianalisis secara kualitatif[25]. Data yang diambil berupa Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa arab dan wakil kepala kurikulum di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk mengetahui bagaimana persiapan langkah-langkah guru dalam mengajarkan Maharah qira'ah pada buku Al-Ashri dan metode yang diajarkan kepada siswa. Observasi dilakukan kepada siswa sekolah untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bagi siswa dalam belajar bahasa arab terutama pada Maharah qira'ah. Lalu pada dokumentasi yang diambil berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), data evaluasi dan nilai siswa terutama pada segi faktor penghambat dan pendukung siswa. Data tersebut dipaparkan menggunakan triangulasi data [26] untuk mengetahui kecocokan hasil data yang diterima dalam Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dan dianalisa menggunakan metode Miles dan Huberman dengan langkah-langkah : 1) Reduksi data yang dilakukan untuk mereduksi data yang diambil dan merangkum data yang diterima. 2) Data reduksi tersebut dilakukan penyajian data untuk memudahkan dalam memahami data yang direduksi dan disajikan berupa narasi deskriptif. 3) Penarikan kesimpulan data dari proses penyajian data agar menyimpulkan hasil yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dari Pembahasan

1. Pembelajaran Maharah Qira'ah Buku Al-Ashri di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang terdiri dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi bahwasannya mengemukakan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat [siswa dalam pembelajaran bahasa arab](#) terutama dari segi internal dan juga eksternal. Tujuan dari pemaparan tersebut untuk mengemukakan pembelajaran yang dilakukan sekolah pada pembelajaran bahasa arab dari maharah qira'ah dan dibahas sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran oleh guru bahasa arab di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengulas beberapa hal pada proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maharah qira'ah salah satunya guru selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran atau modul ajar agar pada pembelajaran itu bisa berproses secara sempurna dan tertata rapi terutama dari segi hal maharah qira'ah. Pada modul ajar yang dibuat oleh pihak guru menerapkan pembelajaran bahasa arab sesuai dengan buku Al-Ashri dan juga guru berusaha menerapkan pembelajaran seperti yang guru inginkan didalam kelas sehingga guru juga menerapkan seperti yang diterapkan pada pembelajaran maharah qira'ah kepada siswa. Sejalan perencanaan pembelajaran tercantum pada teori yang dikemukakan oleh Muhammad Syarif bahwasannya dalam proses perencanaan pembelajaran harus dilakukan untuk mengemukakan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran, dimulai dengan analisis serta dokumen yang dijadikan landasan rumusan pada perencanaan tersebut[27]. Dalam perencanaan tersebut guru mempersiapkan pembelajaran pada

buku Al-Ashri dalam bab Al-Mihnatun, A'dat wa Ma'dud, Fil Fashli, yang didalam bab tersebut terdapat muhadasah, Risalah, serta mufrodat yang akan dijadikan landasan pada pembelajaran Maherah qira'ah. Sebagaimana pada wawancara yang dilakukan kepada ustaz Fuad Syukri Zaen M.Ed dan dari beberapa guru lain ustaz Nur Chasan Bashri S.Ag " Yang pertama biasanya guru menyiapkan modul ajar dulu karena modul ajar berperan nanti kalau kita lupa tujuan yang dicapai pada siswa nanti kita lihat seberapa jauh perkembangan siswa mencapai keberhasilan untuk menguasai bahasa arab terutama kita usahakan juga pada pembelajaran maherah qira'ah dan pembelajaran yang mau diajarkan. Di buku Al-Ashri sudah disiapkan pembelajaran maherah qira'ah terutama di muhadasah dan risalah yang nantinya kita manfaatkan untuk penguasaan maherah qira'ah, tentu juga ada mufrodat sebagai tambahan untuk diberikan penjelasan dan kalaupun tidak ada biasanya kita menyiapkan sendiri." Pada wawancara tersebut juga guru mempersiapkan media pembelajaran selain dari teks buku Al-Ashri untuk tambahan pembelajaran yang disiapkan pada pembelajaran maherah qira'ah seperti teks risalah yang akan dibagikan kepada siswa untuk memberikan tambahan bahan ajar sesuai dengan tarqib yang ada di buku Al-Ashri. Tujuan tersebut agar guru memfokuskan pembelajaran yang diajarkan karena menurut guru buku Al-Ashri memberikan materi dengan beberapa hasil tujuan yang dicapai siswa sehingga siswa kesulitan untuk mempelajari.

2. Pelaksanaan pada Pembelajaran Maherah Qira'ah Buku Al-Ashri di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Dari beberapa hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti beberapa cara guru mengajarkan bahasa arab terutama dari segi meningkatkan maherah qira'ah yang dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengulas beberapa Langkah-langkah kegiatan guru dalam menjelaskan beberapa pembelajaran bahasa arab. Jadwal yang diajarkan dari beberapa kelas juga ditetapkan selama 1 setengah jam dan ada beberapa kelas yang diajarkan selama 2 jam. Dari wawancara yang dilakukan kepada Fuad Syukri Zaen selaku guru bahasa arab di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam mengajarkan bahasa arab berusaha untuk tidak selalu mengajarkan pembelajaran bahasa arab dengan metode tarjamah dan lebih menggunakan metode Drill dan metode Diskusi karena pada pembelajaran tarjamah itu siswa lebih cenderung mengandalkan guru dalam mengartikan sebuah risalah atau mufrodat sedangkan guru menggunakan metode Drill dan Diskusi agar guru berusaha membuat siswa mudah untuk mengingat pembelajaran dengan cara mengulang pembelajaran mulai dari mufrodat dan teks sinonim dengan sudut pandang pengertian yang sama. Hal ini menjadi acuan guru agar siswa tidak mengandalkan guru tapi siswa mencoba mencari tahu sendiri makna dari teks tersebut sehingga siswa mudah mengingat tanpa harus mengambil alternatif dari gurunya sendiri. Harapan guru pada modul ajar yang sudah dibuat oleh guru akan mengedepankan kegiatan komunikatif dan kegiatan pembelajaran bahasa arab bisa lebih aktif untuk melatih memahami isi teks yang sudah diajarkan dan mampu dalam mencapai kompetensi yang diharapkan guru kepada siswa. Maka pelaksanaan pembelajaran pada metode drill ini cocok untuk menjadikan siswa aktif dan mampu untuk memahami isi teks dalam belajar bahasa arab.

Langkah Langkah yang dilakukan juga mengacu kepada hal yang diajarkan guru pada siswa pada pembelajaran Al-Mihnatun dengan menampilkan mufrodat dari media PPT yang sudah disiapkan guru serta tambahan gambar pada mufrodat tersebut. dalam bab Al-Mihnatun guru menjelaskan profesi pada setiap pekerjaan berupa mufrodat serta jumlah mufidah untuk menerangkan isi teks yang dibahas. Strategi pembelajaran guru dalam menampilkan PPT pada pembelajaran di kelas untuk memudahkan siswa dalam mengajarkan dari buku Al-Ashri untuk lebih efisien sehingga dari buku ajar di Al-Ashri merangkum dan meletakkan bahan ajar tersebut pada media PPT yang disediakan sesuai dengan tarqib yang ada agar memudahkan siswa dalam belajar bahasa arab. Selain itu guru juga menambahkan tampilan gambar dari sisi mufrodat yang diajarkan agar guru menyampaikan pembelajaran bahasa arab tanpa acuan dari segi metode tarjamah. Upaya tersebut agar siswa mampu menelaah dan mengingat sendiri kosakata yang dibahas dengan memberikan sedikit tambahan gambar pada kosakata pada bahan ajar yang sudah disiapkan sehingga suatu proses dalam memahami maherah qira'ah. Hal yang sama juga ditampilkan menggunakan media PPT penjelasan mengenai pembelajaran bab A'dat Wa Ma'dud yang kemudian dijelaskan perbandingan A'dat dan Ma'dud tersebut untuk lebih memahami isi teks yang ada di buku Al-Ashri sehingga siswa bisa mengenali lebih jauh dan efisien untuk memahami isi teks tersebut dan memfokuskan isi dari pembelajaran yang dibahas. Selain dari memahami dari segi isi mufrodat yang sudah diberikan guru juga memberikan sebuah lembaran kertas yang berisi teks risalah yang sudah dipersiapkan sebagai tambahan pembelajaran pada penggunaan buku Al-Ashri. Dalam teks risalah tersebut terdapat beberapa mufrodat seperti pada bab Al-Mihnatun yang menyebutkan beberapa profesi pekerjaan yang sudah dibahas serta siswa juga dipersilahkan untuk membaca dan memahami isi teks tersebut dengan cara guru menerangkan tanpa harus menjelaskan dengan menggunakan metode tarjamah. Hal ini perspektif dengan yang disampaikan oleh Fuad Syukri Zaen "Siswa saya saya terapkan cenderung menggunakan metode drill sebagai dasar kemampuan dari maherah qira'ah untuk lebih memahami isi teks yang diberikan karena jika siswa kita gunakan metode pembelajaran tarjamah siswa juga merasa kurang semangat untuk lebih memahami isi teks yang diberikan". Seperti pada pernyataan pada jurnal Halimatus Sa'diyah bahwa yang dicantumkan pada keterampilan membaca/maherah qira'ah yaitu terdapat pada 2 sisi dengan memahami dan membedakan apa yang dibacakan karena pada apa yang dibaca akan memahami apa yang terkandung pada bahan tertulis[28].

Selain dari itu guru juga mengusahakan pada pembelajaran bahasa arab yang diajarkan kepada siswa untuk menambah sejumlah game atau permainan agar siswa terobsesi dan berpotensi menambah semangat siswa dalam belajar bahasa arab yang akan memberikan sisi relaksasi sehingga kegiatan pembelajaran dikelas cerderung seru dan mengasyikkan yang nanti harapan guru siswa berkeinginan untuk semangat dalam belajar bahasa arab. Game tersebut berupa hal-hal yang mengacu kepada sistem pembelajaran dari maherah qira'ah untuk Menyusun mufrodat dari rentetan makhorijul huruf pada tampilan PPT yang sudah disiapkan guru dan siswa dipersilahkan untuk mencari dari rentetan makhorijul huruf tersebut ada berapa saja mufrodat yang sudah disiapkan, guru juga membagi dari kelas tersebut masing kelompok terdapat 2 orang untuk menyusun kosakata beserta artinya sehingga siswa juga cenderung mengingat lagi pembelajaran yang dibahas dan siswa yang mendapatkan kosakata yang paling banyak akan mendapatkan hadiah berupa nilai pembelajaran bahasa arab yang lebih tinggi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa dalam menguji keberhasilan pada pembelajaran yang diajarkan diambil dari proses akhir pada pembelajaran. beberapa wawancara yang dilakukan dari peneliti kepada guru bahwa dari setiap pendidik pasti akan menguji apakah dari siswa sudah memahami sebagian yang diajarkan atau seluruh dari apa yang disampaikan oleh guru supaya guru mendapatkan secara langsung tujuan yang dicapai oleh guru. Maka langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan bahan-bahan dalam proses evaluasi pembelajaran tentunya pada wawancara ustaz Fuad Syukri Zaen dan Nur Chasan Bashri dalam pembahasannya mengenai tahap uji evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. pelaksanaan tersebut bertujuan untuk meneliti secara langsung keberhasilan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru baik dari segi isi teks atau dari kosakata yang diberikan, untuk mengetahui juga keinginan dan antusias siswa untuk mempelajari bahasa arab seperti yang ada pada tarqib di buku Al-Ashri, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap siswa dalam mempelajari bahasa arab. Pada uji tes evaluasi guru terkadang juga membuat uji evaluasi tersebut ditanyakan secara langsung atau dengan membuat metode game yang bertujuan agar

ketika diuji secara langsung akan mendapatkan nilai poin tambahan. Guru juga terkadang membuat simulasi evaluasi dengan metode cerdas cermat dengan memberikan pertanyaan dari cerita maqalah yang sudah dibahas pada setiap individu atau kelompok yang ditentukan guru dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada isi teks maqalah yang diberikan. Guru juga membuat simulasi seperti pada media PPT yang diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan tambahan uji evaluasi secara langsung agar pada pelaksanaan tersebut bisa diamati bagian mana yang tidak dipahami oleh siswa dengan jadwal uji yang dilakukan guru setiap pertemuan dikelas. Seperti pada pembelajaran Al-Mihnatun yang kemudian guru membuat media PPT memberikan berupa gambar-gambar profesi yang kemudian siswa dipersilahkan untuk menjawab secara berkelompok atau individu yang ditentukan oleh guru dan guru akan menentukan dari siswa yang menjawab sebanyak-banyaknya akan diberikan nilai tambahan.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat pada pembelajaran Maharah Qira'ah Buku Al-Ashri di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti merangkung beberapa faktor penghambat yang terdapat pada pembelajaran maharah qira'ah pada buku Al-Ashri di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yaitu :

1. Adanya jenjang siswa yang belajar disekolah negeri tidak pernah diterapkan pada pembelajaran bahasa arab terutama pada siswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an sehingga dampak tersebut harus diajarkan mulai dari awal untuk meningkatkan kemampuan siswa mulai dari segi dasar bahasa arab. Pembelajaran pada sekolah menengah atas terkait pada tarqib yang ada pada buku Al-Ashri cenderung akan mengabaikan dasar bahasa arab dan lebih memilih untuk menambahkan banyak beberapa kosakata baru sehingga dari siswa yang tidak pernah belajar bahasa arab akan sulit adaptasi yang akan mengalami penurunan semangat. Hal ini menjadi tantangan guru dalam menggapai edukatif dari sistem perencanaan pada pembelajaran bahasa arab agar lebih memudahkan siswa yang masih belajar dari dasar.[29]

2. Perencanaan pada sistem di buku Al-Ashri di setting pada sekolah Muhammadiyah mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA dan sudah memiliki tahapan tahapan yang diajarkan pada buku tersebut sehingga pada siswa yang masih awal belajar bahasa arab tidak bisa mengikuti karena berbagai latar belakang siswa pada jenjang tersebut tidak mengikuti pada sekolah Muhammadiyah dan dari jenjang siswa ada beberapa yang tidak pernah belajar bahasa arab terutama pada siswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini juga menjadi hambatan guru dalam pembelajaran bahasa arab seperti pada pembahasan jurnal Mochammad Deddy Soe'addy terkait korelasi antara Kemahiran membaca Al-Qur'an dengan maharah qira'ah pada pembelajaran bahasa arab.[30]

Adapun juga beberapa faktor pendukung yang terdapat pada pembelajaran bahasa arab terutama dari segi maharah qira'ah buku Al-Ashri di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yaitu

1. Kegiatan pada Team Baca Qur'an yang sudah disediakan di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menjadi landasan untuk membantu siswa yang selama jenjang sekolah tidak pernah diterapkan mempelajari bahasa arab atau dari segi agama agar siswa mudah memahami dan lancar membaca bahasa arab sehingga ketika di pembelajaran tidak tertinggal dengan siswa yang lain sebagaimana wawancara guru juga menjelaskan "dari Team Baca Qur'an ini kita berusaha mengajarkan siswa untuk melatih membaca sekaligus membantu siswa dalam menuliskan bahasa arab terutama anak-anak yang pada jenjang sekolahnya secara garis besar dimulai dari nol bisa mengasah kemampuan tersebut agar ketika pembelajaran bahasa arab lebih mudah memahami." Hal itu juga ditegaskan oleh ustaz Chasan Bashri yang mengacu pada modul ajar pada kurikulum sekarang yaitu differensiasi.[31]

2. Adanya permainan atau game yang dibuat oleh guru pada saat proses pembelajaran dikelas memungkinkan untuk memberikan sisi edukasi kesenangan pada proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik sekaligus merilekskan pikiran siswa karena siswa mungkin merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab dan menjadi senang pada saat pembelajaran bahasa arab. Penerapan guru dalam membuat sisi edukatif ini agar siswa belajar sambil bermain kosakata dan guru berharap siswa mampu memahami apa yang diajarkan guru. Ini juga dikaitkan pada jurnal dari parihin yang mengatakan bahwasannya metode permainan ini menjadikan suasana lingkungan pada pembelajaran menjadi interaktif sekaligus dengan menciptakan lingkungan yang interaktif akan terasa menyenangkan pada suatu proses pembelajaran[32].

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa 1) Dari perencanaan pembelajaran maharah qira'ah pada buku Al-Ashri dilakukan dengan membuat modul ajar sesuai dengan tarqib sesuai yang ada di buku Al-Ashri dengan tujuan seperti yang guru inginkan pada pembelajaran pada pembelajaran maharah qira'ah. Guru juga mempersiapkan bahan ajar dan untuk menerangkan maharah qira'ah serta teks selain dari buku Al-Ashri untuk tambahan pembelajaran. Dan dari pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah pada buku Al-Ashri dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan metode Drill serta menggunakan media PPT sebagai tambahan pembelajaran dalam menerangkan maharah qira'ah. Dari evaluasi yang dilakukan guru dalam menerangkan maharah qira'ah pada buku Al-Ashri dengan menguji hasil pada pembelajaran yang diajarkan di akhir pembelajaran di kelas setiap hari serta mempersiapkan bahan evaluasi seperti pertanyaan di media PPT yang sudah dibuat oleh guru seperti yang ada di tarqib buku Al-Ashri. 2) Faktor penghambat pada pembelajaran adalah a) adanya jenjang siswa yang belajar di sekolah negeri yang tidak diterapkan pembelajaran bahasa arab dan tidak lancar membaca Al-Qur'an. b) perencanaan pada sistem di buku Al-Ashri sudah di setting dari pihak sekolah Muhammadiyah yang sudah memiliki tahap-tahap dari tarqib jenjang SD, SMP, dan SMA. Dan faktor pendukungnya adalah a) Kegiatan Team Baca Qur'an yang sudah disediakan disekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo b) Adanya permainan yang sudah disiapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas sebagai memberikan sisi rileks pada pembelajaran bahasa arab dalam menerangkan sekaligus bermain untuk mengasah kemampuan.

Daftar Pustaka

- [1] D. A. Z. 2 Ayu Desrani1, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19".
- [2] F. S. A. Rusmana, "**ISTIKHDĀM LU'BAH AL-ALGHĀZ AL-'ARABIYYAH WA TARTĪB ALJUMLAH FĪ TA'LĪM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LITARQIYAH MAHĀRAH KITĀBAH**," vol. 2, no. 1, pp. 91-103, 2023, doi: 10.15575/ta.v2|2.24831.
- [3] D. Tresnawati and R. F. Rizqi, "Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Dasar Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android," J. Algoritm., vol. 14, no. 2, pp. 443-451, 2015, doi: 10.33364/algoritma/v.14-2.443.
- [4] A. Nurcholis and S. I. Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," Arab. J. Bhs. Arab, vol. 3, no. 2, p. 283, 2019, doi: 10.29240/jba.v3i2.999.
- [5] A. Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik," Ta'dib J. Pendidik. Islam, vol. 8, no. 1, pp. 558-565, 2019, doi: 10.29313/tjpi.v8i1.4315.
- [6] A. Akmalia and N. D. Cahyani, "Strategi Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab VII, no. 1, pp. 432-444, 2021.
- [7] Rusdi, "tajdid taelim maharat alqira'ah (tahlil darurat 'adawat alaistifham fi taelim maharat alqira'ah)".

- [8] I. Haryono and K. Hikmah, “The Application Of The Contextual Teaching And Learning (CTL) Model In Arabic Language Learning To Improve The Learning Outcomes,” Buana Pendidik. J. Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik., vol. 19, no. 1, pp. 45-60, 2023, doi: 10.36456/bp.vol19.no1.a6241.
- [9] U. F. A. Dilla and N. Anwar, “Analisis Pembelajaran Maharah Qira’ah pada Siswa Kelas VI: Tantangan dan Solusi,” Indones. J. Law Econ. Rev., vol. 14, no. 2, pp. 6-14, 2022.
- [10] M. Darmawan and M. Surya, “Efektivitas pemanfaatan media buku digital dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran kontekstual,” J. Teknol. Pembelajaran, vol. 2, no. 2, pp. 296-313, 2017.
- [11] S. R. Fuzilestari, I. Akzam, and Alfitri, “juhud tarqiat maharat alqira’at lilmubtadiyn bitatbiq tariqat almaqtae) SYLLABIC METHOD (litalamidh alfasi aleashir bialmadrasat althaanawiat al’islamiyat ya.b.k.l kibriy) YPKL KEPRI,” pp. 1-6, 2021.
- [12] A. Supianudin and A. F. Rohman, “Istikhādā Tarīqah Al-Qawā’id Wa Al-Tarjamah Bi Mu’jam Al-Lughah Al-‘Arabiyyah ‘Alā Asās Mobile Fi Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Li Tarqiyyah Mahārah Al-Qirā’ah,” Tadris Al-‘Arabiyyah J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban, vol. 3, no. 1, pp. 63-80, 2024, doi: 10.15575/ta.v3i1.34137.
- [13] F. A. Romadhoni and N. Anwar, “STUDI ANALISIS PERBANDINGAN: PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA’AH DI PRODI PBA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO INDONESIA DAN PRODI PBA UNIVERSITI SULTAN ZAINAL ABIDIN MALAYSIA,” vol. 09, no. September, pp. 1-23, 2016.
- [14] A. Basith, “تدریس مهارۃ القراءۃ فی عصر العولمة”.
- [15] Usaila, Abdul Rohman Sudesi, and Shofil Fikri, “Desain Dan Analisis Media Pembelajaran Qira’ah,” Muhadashah J. Pendidik. Bhs. Arab, vol. 5, no. 2, pp. 147-163, 2023, doi: 10.51339/muhad.v5i2.1040.
- [16] MOHAMAD CHANRA, “Analisis Kesulitan Belajar Qira’Ah Pada Pesertadidikdalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al Khairaat Biromaru,” p. 52, 2023.
- [17] M. Maburroosi, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat,” Al-Irfan J. Arab. Lit. Islam. Stud., vol. 3, no. 2, pp. 237-257, 2020, doi: 10.36835/al-irfan.v3i2.4016.
- [18] R. S. Sasmita, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar,” J. Pendidik. Dan Konseling, vol. 1, pp. 1-5, 2020.
- [19] U. Hanifah, “PENTINGNYA BUKU AJAR YANG BERKUALITAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” Tarbiyah.J. Ilmu, vol. 3, no. 1, 2014.
- [20] M. A. Amrulloh, “ANALISIS KESALAHAN PENERAPAN QAWA’ID PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB,” Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam, vol. 6, pp. 46-65, 2015.
- [21] K. Hikmah and R. Astuti, “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta’lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-‘ Ashri: Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa,” Halaqa Islam. Educ. J., vol. 2, no. 1, pp. 12-29, 2018, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.1608.
- [22] L. Khoiriyyah, M. M. Arifin, and D. Mardani, “Analisis Maharatul Qira’ah Siswa Madrasah Tsanawiyah,” Edukatif J. Ilmu Pendidik., vol. 5, no. 2, pp. 961-971, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i2.4853.
- [23] F. S. N. Iis Susiawati, Dadan Mardani, “PEMBELAJARAN MAHARAH QIRAAH UNTUK PENGUSAAN MAKNA TEKS TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER,” pp. 21-33.
- [24] S. Fatimah, M. I. Mukmin, and A. Saifudin, “Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira’ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII- KMelalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2Malang,” Proceeding Int. Conf. Islam. Educ. Challenges Technol. Lit. Fac. Educ. Teach. Training, Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, vol. 4, no. Mi, pp. 347-356, 2019.
- [25] M. Musfiqon, Metode Penelitian Pendidikan. 2012.
- [26] Y. Muri, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penlitian Gabungan. Jakarta, 2014.
- [27] S. Putrianingsih, A. Muchasan, and M. Syarif, “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran,” Inovatif, vol. 7, no. 1, pp. 206-231, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>
- [28] M. N. Hasibuan and Halimatus Sa’diyah, “Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah,” Revorma J. Pendidik. dan Pemikir, vol. 3, no. 1, pp. 26-41, 2023, doi: 10.62825/revorma.v3i1.35.
- [29] S. R. U. Iya, “Meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa dengan pendekatan multi strategi,” vol. VI, no. 2, pp. 297-314, 2022.
- [30] A. Triyana, M. Deddy, and F. M. Rachma, “KEMAHIRAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PROFICIENCY OF READING AL- QUR ’ AN AND THE PROFICIENCY OF READING ARABIC TEXTS,” vol. 2, no. 2, pp. 122-130.
- [31] H. Kristiani, E. I. Susanti, N. Purnamasari, M. Purba, M. Y. Saad, and Anggaeni, Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tanggerang Selatan. 2021.
- [32] Parihin, “Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa Kelas XI MQNH Putri,” J. Matluba J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab, vol. 1, no. 2, pp. 136-150, 2023.